

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan kemandirian belajar pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 Fakultas Ekonomi UNJ Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena Universitas Negeri Jakarta merupakan institusi pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai problematika proses belajar mengajar yang satu diantaranya adalah kemandirian belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex post Facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung, jadi peneliti tidak memperlakukan manipulasi terhadap variabel tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) keyakinan diri (*Self Efficacy*) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kemandirian belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2008 yang berjumlah 119 Mahasiswa. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% adalah 89 responden dari jumlah populasi⁴².

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional karena peneliti ingin mengambil sampel yang sebanding dari setiap

⁴¹ Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung:Alfabeta,2009),h55

⁴² .Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung, Alfabeta,2006),h. 128

kelasnya. Sehingga setiap kelas mempunyai peluang untuk merepresentatifkan kelasnya.

TABEL III.1

Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
Reguler	59	59/119X89	44
Non Reguler	60	60/119X89	45
Jumlah			89

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan pengisian angket oleh Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNJ Angkatan 2008. Variabel efikasi diri menggunakan replika dari penelitian Gilad Chen, Stanley. M. Gully, dan Dov Eden yang berupa kuesioner *New General Self Efficacy (NGSE)* sedangkan Kemandirian Belajar diteliti dengan menggunakan angket kuesioner. Indikator yang digunakan untuk variabel kemandirian belajar dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan kepada responden sebenarnya untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid

kemudian digugurkan untuk tidak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *self Efficacy* sebagai variabel X dengan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam belajar yang berdasarkan adanya pengambilan inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain

b. Definisi Operasional

Kemandirian merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator kemandirian belajar yaitu kemampuan untuk mengambil Inisiatif sendiri, Memecahkan masalah sendiri, Tanggung jawab dan Mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Kemandirian belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian Belajar Mahasiswa dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kemandirian belajar mahasiswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas

serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan indikator variabel kemandirian belajar mahasiswa yang terdapat pada Table III.2.

Tabel III.2
Indikator Variabel Kemandirian belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Nomor Valid
		(+)	(-)		
1	Mampu mengambil Inisiatif Sendiri	1,2,3,9,10,13,15	4,12,17	3,17	1,2,3,7,8,9,10,12
2	Mampu Bertanggung Jawab	5, 14, 18	6, 19	19	4,5, 11,14
3	Mampu memecahkan masalah Sendiri	7,20,21	22, 23, 24	7, 21	15,16,17,18
4	Mampu Mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain	8, 11	16	11	6,13

d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Kemandirian Belajar) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala Likert. Setiap butir pertanyaan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5 pada setiap butir pertanyaan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel Y. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden uji coba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁴³:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan

⁴³H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

penelitian pada responden uji coba, dari jumlah pernyataan sebanyak 24 butir, terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid atau drop.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴⁴ :

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴⁵ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 365

$S_t^2 =$ Varians total

Berdasarkan perhitungan pada responden uji coba dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 18 butir diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,940 yang bisa dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan yang spesifik dan berada dalam kemampuannya. tingkat keberhasilan seseorang dapat terlihat dari seberapa yakin ia mengenal kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri (*self efficacy*) diukur dengan menggunakan replikasi dari penelitian Gilad Chen, Stanley. M. Gully, dan Dov Eden (2001) yang berupa kuesioner *New General Self Efficacy (NGSE)*. Pernyataan dalam NGSE berasal dari 3 dimensi efikasi diri (*self efficacy*) yaitu *magnitude, strength, dan generality*. Pada jurnal replikasi (NGSE) Gilad Chen, Stanley M Gully, dan Dov Eden memiliki internal consistency reliability sebesar $\alpha = 0,86$.⁴⁶ Akan tetapi berdasarkan perhitungan uji reliabilitas peneliti, hasil yang diperoleh dengan menggunakan 89 sampel penelitian ditemukan reliabilitas sebesar 0,781 (Tinggi). Pengisian kuesioner NGSE menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut

⁴⁶ Gilad Chen, Stanley M Gully & Dov Eden (2001) *Validation of a New General Self Efficacy Scale*. Sage Publications, Inc. h 1

mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel III.3.

c. Skala Penilaian Efikasi Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keyakinan diri (*Self Efficacy*) adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1-5. Pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator keyakinan diri (*Self Efficacy*).

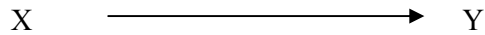
Skala penilaian *Self Efficacy* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Efikasi Diri
(*Self Efficacy*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

f. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dan variabel Y Kemandirian belajar (*Autonomy Learning*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*Self Efficacy*)

Y : Variabel Terikat (Kemandirian Belajar)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel X) terhadap variabel lain (variabel Y).⁴⁷ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

⁴⁷Sugiyono, *op.cit.*, h. 236

⁴⁸*Ibid.* Hal. 186

\hat{Y} : Persamaan regresi

1. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁴⁹ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$\frac{JK(T) - JK(a) - Jk(b)}{JK(a) - Jk(b)}$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$\frac{Jk(s) - Jk(G) - (b/a)}{Jk(s) - Jk(G)}$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁰:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁰Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵¹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \leq 0$

H_i : $\rho > 0$

⁵¹Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_1 ditolak dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dengan variabel Y Kemandirian Belajar.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kemandirian Belajar) ditentukan X (*Self Efficacy*) dengan menggunakan rumus⁵²:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵²Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 275